

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan BLU di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) sudah sesuai konsep PP No 23 Tahun 2005 dinyatakan bahwa pengelolaannya lebih fleksibel, otonom dan luwes dibandingkan dengan pengelolaan sebelumnya yaitu *sauna kerja* (*satker*) biasa namun pada prakteknya masih ditemukan beberapa hambatan-hambatan atau kendala dalam pengelolaannya.
2. Hambatan-hambatan pengelolaan BLU di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) antara lain :
 - a) Adanya pemahaman yang kurang tentang aturan-aturan BLU sehingga sering menimbulkan penafsiran yang berbeda. hal ini dialami oleh para pengelola BLU baru maupun lama.
 - b) Pembagian sumberdaya/personil yang kurang proporsional dalam suatu unit. Pada unit-unit tertentu masih banyak yang merasakan kekurangan sumber daya/pegawai, sehingga seringkali merangkap jabatan dan tugasnya yang pada akhirnya dapat menghambat dalam mengerjakan aktivitas kerjanya.

- c) Adanya sistem aturan yang belum sempurna sehingga pada saat dilaksanakan dalam pengelolaan BLU menjadi hambatan dalam aktivitas manajemen organisasi BLU Unsoed Purwokerto

3. Cara mengatasi hambatan pengelolaan BLU bermacam-macam yaitu :

- a. Saling bekerjasama dengan cara memberi masukan dan komunikasi pada pimpinan dan pengelola lain tentang aturan-aturan untuk menyamakan persepsi
- b. Dengan menyelenggarakan dan Sosialisasi, Workshop dan pelatihan
- c. Belajar sendiri tentang aturan-aturan dengan bertanya dan berdiskusi dengan yang lebih paham

B. Saran

Setelah melakukan analisis hasil penelitian maka saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi pihak Universitas dengan adanya hambatan-hambatan adanya pengelola BLU yang kurang memahami aturan-aturan perlu untuk diadakan evaluasi tentang pengelolaan BLU dan peningkatan pemahaman pengelola BLU, langkah selanjutnya bagi ppimpinan perlu juga dilakukan peningkatan kualitas sumberdaya manusia/personil dengan menyelenggarakan pengembangan pegawai antara lain melalui workshop, pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensinya.

2. Dengan masih adanya kelemahan dalam penerapan aturan-aturan dalam pengelolaan BLU yang menimbulkan banyak pejabat pengelola BLU terkait kasus-kasus korupsi maka dapat digunakan model lain selain BLU.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu menganalisis lebih jauh tentang metode yang efektif dalam mengatasi kendala/hambatan dalam pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).

